Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum: Peran Supervisi dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Muhammad Adelin¹, Dwi Nofika Sari², Yespi Rohaini³, Mudasir⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: aadelin993@gmail.com¹, dwinofikasari07@gmail.com²,
yespirohaini2002@gmail.com³, mudasir@uin-suska.ac.id⁴

Abstrak

Pelaksanaan kurikulum di satuan pendidikan merupakan proses yang kompleks dan dinamis, yang tidak hanya membutuhkan pemahaman terhadap isi kurikulum, tetapi juga keterampilan dalam menerapkannya secara kontekstual. Dalam praktiknya, guru sebagai pelaksana utama sering menghadapi berbagai tantangan, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme kontrol dan pendampingan yang dapat memastikan kurikulum berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Supervisi pendidikan hadir sebagai salah satu pendekatan strategis untuk mengevaluasi sekaligus meningkatkan kualitas pelaksanaan kurikulum di sekolah. Supervisi yang dilaksanakan secara terencana dan profesional mampu memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kompetensi guru, khususnya dalam aspek pedagogik, perencanaan pembelajaran, dan manajemen kelas. Melalui berbagai teknik seperti observasi kelas, diskusi kelompok, pelatihan, serta umpan balik konstruktif, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan peningkatan kapasitas guru. Dengan meningkatnya kualitas proses pembelajaran, hasil belajar siswa pun dapat terdorong secara signifikan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam peran supervisi dalam proses evaluasi pelaksanaan kurikulum, serta dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar. Melalui pendekatan studi pustaka, artikel ini menyajikan analisis teoritik dan empiris dari berbagai literatur ilmiah terbaru yang relevan dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi bukan sekadar kegiatan administratif, melainkan proses edukatif yang memerlukan strategi, pendekatan, dan kolaborasi yang tepat antar pelaku pendidikan. Supervisi yang dilaksanakan secara konsisten dan berbasis kebutuhan nyata guru terbukti mampu memperkuat kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kata kunci : *Supervisi Pendidikan, Evaluasi Kurikulum, Hasil Belajar, Pengembangan Guru, Mutu Pembelajaran*

Abstract

The implementation of the curriculum in educational units is a complex and dynamic process, which requires not only an understanding of the content of the curriculum, but also skills in applying it contextually. In practice, teachers as the main implementers often face various challenges, both in terms of planning, implementation, and evaluation of learning. Therefore, a control and mentoring mechanism is needed that can ensure that the curriculum runs in accordance with the set goals. Educational supervision is present as one of the strategic approaches to evaluate and improve the quality of curriculum implementation in schools. Supervision that is carried out in a planned and professional manner is able to make a positive contribution to the development of teacher competence, especially in pedagogic aspects, lesson planning, and classroom management. Through various techniques such as classroom observation, group discussions, training, and constructive feedback, supervision not only functions as a control tool, but also as a means of coaching and building teacher capacity. With the improvement of the quality of the learning process, student learning outcomes can be significantly boosted. This article aims to examine more deeply the role of supervision in the evaluation process of curriculum implementation, as well as its impact on improving learning outcomes. Through a literature review approach, this article presents a theoretical and empirical analysis of the latest scientific literature

relevant in the last five years. The results of the study show that supervision is not just an administrative activity, but an educational process that requires the right strategy, approach, and collaboration between education actors. Supervision that is carried out consistently and based on the real needs of teachers has been proven to be able to strengthen the overall quality of education.

Keywords : *Educational Supervision, Curriculum Evaluation, Learning Outcomes, Teacher Development, Learning Quality*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses jangka panjang yang memiliki peran vital dalam membentuk kualitas individu dan peradaban suatu bangsa. Dalam proses ini, kurikulum menjadi komponen kunci yang mengatur arah, isi, dan strategi pembelajaran yang dijalankan di satuan pendidikan. Kurikulum bukan hanya sekadar dokumen administratif, melainkan cerminan dari visi dan misi pendidikan yang hendak dicapai melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar. (Hassanah et al. 2024) Karena itu, keberhasilan implementasi kurikulum sangat erat kaitannya dengan mutu hasil belajar peserta didik serta daya saing sumber daya manusia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan nasional.

Perubahan dan pembaruan kurikulum merupakan keniscayaan dalam dunia pendidikan yang terus bergerak mengikuti dinamika zaman. Perkembangan teknologi, kebutuhan industri, serta karakteristik generasi muda yang kian beragam menuntut penyempurnaan kurikulum agar tetap relevan dan adaptif. Pemerintah Indonesia, misalnya, melalui kebijakan *Merdeka Belajar* berupaya memberikan keleluasaan bagi guru dan satuan pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. (Cahayati and Rizqa 2024) Namun, perubahan kurikulum tidak otomatis menjamin peningkatan kualitas pendidikan jika tidak disertai dengan pelaksanaan yang baik dan terpantau secara efektif.

Di sinilah pentingnya evaluasi pelaksanaan kurikulum. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana rencana kurikulum yang telah dirancang mampu diimplementasikan di lapangan, serta untuk mengidentifikasi kendala dan faktor penghambatnya. Salah satu bentuk evaluasi yang paling strategis dan berdampak langsung pada proses pembelajaran adalah supervisi pendidikan. (Wahib 2021) Supervisi bukan hanya berfungsi untuk menilai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan standar kurikulum, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kapasitas guru agar mampu mengelola kelas, merancang strategi pengajaran, serta memahami kebutuhan belajar siswa secara lebih mendalam. (Ramadina et al. 2023)

Supervisi pendidikan modern menempatkan guru bukan sebagai objek penilaian semata, melainkan sebagai mitra profesional dalam proses peningkatan mutu pembelajaran. Supervisor baik kepala sekolah, pengawas, maupun rekan sejawat dituntut untuk mampu memberikan umpan balik yang konstruktif, mendampingi guru dalam merancang perencanaan pembelajaran yang berbasis data, serta membantu mereka dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. (Shaifudin 2020) Supervisi ideal bukanlah proses formalitas administratif, melainkan aktivitas kolaboratif dan reflektif yang berorientasi pada pembelajaran berkelanjutan.

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi masih menghadapi banyak tantangan. Tidak sedikit sekolah yang menjalankan supervisi hanya sebagai bentuk pemenuhan kewajiban birokrasi, tanpa makna pedagogik yang mendalam. Beberapa guru bahkan merasa cemas atau tertekan saat disupervisi, karena pendekatan yang digunakan cenderung menilai, bukan membina. (Rini Wahyuningsih and Ermayanti 2022) Di sisi lain, keterbatasan jumlah tenaga supervisor yang kompeten, beban kerja kepala sekolah yang kompleks, serta minimnya pelatihan terkait supervisi berbasis coaching, menjadi penghambat tersendiri dalam mengoptimalkan fungsi supervisi di sekolah-sekolah. (Inom Nasution et al. 2023)

Dalam konteks ini, evaluasi pelaksanaan kurikulum melalui supervisi menjadi suatu keniscayaan untuk memastikan bahwa transformasi pendidikan benar-benar terjadi, bukan hanya dalam wacana kebijakan. Jika supervisi dijalankan secara profesional, terencana, dan sesuai prinsip-prinsip ilmiah, maka ia dapat menjadi sarana strategis untuk memperkuat implementasi

kurikulum, mendorong profesionalisme guru, serta memperbaiki hasil belajar siswa secara berkelanjutan.(Rasu et al. 2021)

Dengan latar belakang tersebut, tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana peran supervisi pendidikan dalam mengevaluasi pelaksanaan kurikulum dan meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik. Melalui pendekatan studi pustaka, artikel ini menyajikan analisis teoritik dan empiris dari berbagai sumber ilmiah terbaru, sebagai upaya memberikan kontribusi terhadap penguatan praktik supervisi dalam dunia pendidikan Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan artikel yang relevan, terutama yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Fokus kajian diarahkan pada teori dan temuan empiris mengenai supervisi pendidikan, evaluasi pelaksanaan kurikulum, serta kaitannya dengan peningkatan hasil belajar.(Wahib 2021) Literatur yang dipilih dianalisis secara tematik untuk memperoleh sintesis konseptual yang mendalam terkait topik penelitian.(Inom Nasution et al. 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kurikulum di sekolah tidak dapat dilepaskan dari peran strategis supervisi pendidikan sebagai sarana evaluasi sekaligus pembinaan. Supervisi bukan lagi dipahami sebagai aktivitas pengawasan bersifat represif, melainkan sebagai proses pembimbingan yang sistematis dan terencana guna mendampingi guru dalam menerjemahkan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran yang bermakna. Dalam konteks pendidikan modern, keberhasilan pelaksanaan kurikulum sangat ditentukan oleh kualitas supervisi yang diterapkan di satuan pendidikan, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun refleksi pembelajaran.

Menurut Sagala (2020), supervisi yang efektif seyogianya mendorong terjadinya pembelajaran kolaboratif antara supervisor dan guru, di mana keduanya saling bertukar pikiran, merancang solusi terhadap permasalahan pembelajaran, dan secara terus-menerus melakukan refleksi kritis terhadap proses pengajaran di kelas.(Sagala 2020) Proses ini menjadi semakin penting mengingat kurikulum yang diterapkan dewasa ini seperti Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk mampu menyesuaikan pembelajaran dengan konteks dan kebutuhan peserta didik yang beragam.

Supervisi yang dilaksanakan secara profesional terbukti dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap komponen-komponen kurikulum, termasuk capaian pembelajaran, profil pelajar Pancasila, serta prinsip diferensiasi dalam pembelajaran. Dalam penelitian Hassanah et al. (2024), disebutkan bahwa guru yang secara rutin mendapatkan bimbingan melalui supervisi menunjukkan peningkatan signifikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar kurikulum dan kebutuhan siswa.(Hassanah et al. 2024) Ini membuktikan bahwa supervisi bukan hanya berperan sebagai alat kontrol administratif, melainkan sebagai mekanisme evaluatif yang membantu guru menyesuaikan implementasi kurikulum dengan kenyataan di lapangan.

Lebih lanjut, supervisi yang terstruktur juga memungkinkan identifikasi terhadap berbagai kendala dalam implementasi kurikulum. Kendala tersebut bisa berupa ketidaksesuaian materi ajar dengan kebutuhan siswa, metode pembelajaran yang monoton, hingga kurangnya penggunaan media belajar yang interaktif. Melalui teknik seperti observasi kelas, refleksi bersama, dan analisis dokumen pembelajaran, supervisor dapat mengarahkan guru untuk memperbaiki strategi pembelajaran mereka. Hal ini senada dengan pendapat Arikunto dan Jabar (2019) yang menyatakan bahwa supervisi adalah bagian integral dari evaluasi program pendidikan yang berfungsi untuk mendeteksi ketidakefisienan dan merumuskan strategi perbaikannya.(Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar 2019)

Sementara itu, Mulyasa (2021) menekankan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor tidak boleh direduksi hanya pada pengawasan formal. Kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin pembelajaran (instructional leader) yang tidak hanya menilai, tetapi juga memberi inspirasi dan teladan bagi guru dalam menerapkan kurikulum secara kontekstual.(E.

Mulyasa 2021) Peran ini membutuhkan kompetensi dalam manajemen perubahan, komunikasi interpersonal, serta pemahaman terhadap dinamika pembelajaran di ruang kelas.

Penelitian lain oleh Cahayati dan Rizqa (2024) juga memperkuat pernyataan tersebut. Dalam studi mereka ditemukan bahwa pendekatan supervisi yang bersifat partisipatif dan dialogis menghasilkan peningkatan pada dimensi kompetensi pedagogik guru, seperti pemilihan strategi belajar aktif, penggunaan teknologi pembelajaran, serta kemampuan mengelola kelas dengan suasana yang mendukung belajar efektif. (Cahayati and Rizqa 2024) Guru tidak lagi merasa diawasi, tetapi justru merasa didukung dan didampingi dalam menghadapi berbagai tantangan pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan merupakan instrumen penting dalam mengevaluasi sejauh mana kurikulum berhasil diterapkan secara efektif dan kontekstual di lapangan. Ketika dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan berbasis pada kebutuhan nyata guru, supervisi tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap isi kurikulum, tetapi juga memperkuat kapasitas profesional guru dalam mengelola proses belajar mengajar secara lebih efektif.

Hasil belajar peserta didik sering kali menjadi tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah. Oleh karena itu, setiap upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal adalah kualitas supervisi pendidikan yang diterapkan. Supervisi pendidikan yang dilakukan secara efektif dapat mendorong peningkatan kualitas pembelajaran yang pada gilirannya berdampak langsung pada hasil belajar peserta didik.

Penelitian oleh Wahib (2021) menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik guru memiliki korelasi yang sangat kuat dengan peningkatan hasil belajar siswa. Dalam studi tersebut, supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan dan berbasis pada refleksi pembelajaran, memberikan kesempatan bagi guru untuk memperbaiki strategi mengajar mereka, menyesuaikan materi ajar, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif bagi perkembangan siswa. Hal ini berimbas langsung pada peningkatan prestasi akademik peserta didik di kelas. (Wahib 2021)

Salah satu komponen yang diperhatikan dalam supervisi adalah keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Dalam penelitian Ramadina et al. (2023), ditemukan bahwa ketika guru diberi kesempatan untuk melakukan refleksi terhadap pendekatan dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, mereka lebih mampu memilih dan menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa. Misalnya, penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek atau pendekatan konstruktivistik yang lebih aktif dan partisipatif terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi ajar. (Ramadina et al. 2023)

Selain itu, supervisi pendidikan yang melibatkan diskusi kelompok atau kolaborasi antar guru juga terbukti dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dan berbagi pengetahuan. Sebuah studi oleh Rasu et al. (2021) mengungkapkan bahwa kolaborasi antar guru dalam proses supervisi membantu mereka untuk saling belajar dari praktik baik yang diterapkan di kelas, serta memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru tidak hanya menjadi individu yang melakukan pengajaran, tetapi juga bagian dari komunitas profesional yang saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. (Rasu et al. 2021)

Tidak hanya dari sisi pedagogik, supervisi juga berperan penting dalam mendukung pengembangan keterampilan manajerial guru dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk belajar. Penelitian oleh Shaifudin (2020) mengungkapkan bahwa ketika supervisor memberi umpan balik terkait teknik manajemen kelas yang digunakan oleh guru, hal ini dapat mengurangi gangguan di kelas dan meningkatkan konsentrasi siswa terhadap pembelajaran. Guru yang terampil dalam mengelola kelas mampu menciptakan suasana yang tenang, disiplin, namun tetap menyenangkan bagi siswa, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. (Shaifudin 2020)

Pentingnya supervisi dalam meningkatkan hasil belajar siswa juga ditekankan dalam teori pengembangan profesionalisme guru. Supervisi pendidikan dapat menjadi media yang mempertemukan teori dan praktik, dengan mengintegrasikan umpan balik konstruktif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Sebagaimana dikatakan oleh Inom Nasution et al. (2023), supervisi yang dilaksanakan dengan prinsip pengembangan profesional yang berkelanjutan memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pengajaran guru, yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa di seluruh aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. (Inom Nasution et al. 2023)

Lebih lanjut, dalam konteks Kurikulum Merdeka yang memberikan kebebasan lebih besar bagi guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang kontekstual dan relevan, supervisi pendidikan juga memiliki peran vital dalam memastikan bahwa kebijakan tersebut terlaksana dengan baik di lapangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih & Ermayanti (2022), ditemukan bahwa kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya kebebasan guru dalam berinovasi, tetapi juga tetap memastikan bahwa kurikulum tetap diterapkan dengan prinsip dan standar yang jelas. Dengan kata lain, supervisi berfungsi untuk memfasilitasi guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif tanpa mengesampingkan tujuan utama kurikulum, yaitu pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh. (Rini Wahyuningsih and Ermayanti 2022)

Supervisi pendidikan tidak hanya berdampak pada guru, tetapi juga pada siswa secara langsung. Dengan pembelajaran yang lebih berkualitas dan terstruktur, siswa dapat mencapai potensi mereka secara optimal. Ketika supervisi diterapkan dengan prinsip yang tepat sebagai sarana untuk pengembangan dan bukan hanya kontrol administratif hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

SIMPULAN

Evaluasi pelaksanaan kurikulum melalui supervisi pendidikan merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam proses pembelajaran berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Supervisi tidak lagi dipahami sebatas mekanisme kontrol administratif, melainkan sebagai proses edukatif yang mendukung peningkatan kapasitas guru dan mutu pembelajaran di satuan pendidikan. Dalam konteks perubahan kurikulum yang dinamis, peran supervisi menjadi semakin penting, karena mampu menjembatani kesenjangan antara kebijakan pendidikan dengan praktik di lapangan.

Supervisi yang dirancang secara terencana dan dilaksanakan secara profesional terbukti dapat memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Melalui teknik-teknik seperti observasi, refleksi, diskusi, dan pemberian umpan balik konstruktif, supervisor berkontribusi dalam membangun budaya belajar yang kolaboratif dan berkelanjutan di kalangan pendidik. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kompetensi pedagogik guru, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab profesional dalam mengelola proses belajar mengajar secara efektif.

Namun, keberhasilan supervisi sangat bergantung pada kualitas pelaksanaannya. Masih banyak tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, beban kerja manajerial yang tinggi, serta kurangnya pelatihan yang relevan untuk para supervisor. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan kapasitas kelembagaan dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan supervisi berbasis kebutuhan nyata di lapangan.

Dengan kata lain, supervisi yang dilaksanakan secara konsisten, kolaboratif, dan adaptif terhadap tantangan pendidikan kontemporer dapat menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum. Upaya ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik, yang menjadi indikator utama keberhasilan sistem pendidikan. Untuk itu, semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan baik pemerintah, kepala sekolah, guru, maupun pengawas perlu memiliki komitmen yang kuat dan visi bersama dalam membangun praktik supervisi yang transformatif dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Cahayati, Reni, and Miftahir Rizqa. 2024. "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)* 03 (02): 128–35.

<https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>.

- E. Mulyasa. 2021. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hassanah, Izzatun, Imania Pratidina, Sri Untari, Bambang Sumardjoko, and Endang Fauzi Ati. 2024. "Peran Supervisi Pelaksanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13 (2): 2119–30.
- Inom Nasution, Aji Pramudya, Amaluddin Tanjung, Dina Oktapia, and Khoirun Nisa. 2023. "Supervisi Pendidikan Era Society 5.0." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2 (2): 118–28. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.764>.
- Ramadina, Rifda, Nadia Sabrina Siregar, Arya Tantri, Nurul Anjani Daulay, and Malik Ubaydillah. 2023. "Peran Supervisi Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Belajar Dan Mengajar." *SUBLIM: Jurnal Pendidikan* 01 (01): 1–16.
- Rasu, Yean, Joulanda A.M Rawis, Mozes Markus Wullur, and Viktory N.J Rotty. 2021. "Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru." *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 (2): 55–61. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v2i2.67>.
- Rini Wahyuningsih, and Ermayanti. 2022. "Peningkatan Kualitas Sekolah Melalui Supervisi Pendidikan." *Buletin Edukasi Indonesia* 1 (01): 13–18. <https://doi.org/10.56741/bei.v1i01.21>.
- Sagala, Syaiful. 2020. *Supervisi Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Shaifudin, Arif. 2020. "SUPERVISI PENDIDIKAN." *El-Wahda: Jurnal Pendidikan* 1 (2): 36–37.
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2019. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahib, Abd. 2021. "Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3 (1): 91–104. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.512>.